

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Duli (2019:30) desain penelitian adalah pengaturan syarat-syarat pengumpulan dan analisis data yang bertujuan untuk mengaitkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dengan metode kuantitatif, metode ini digunakan ketika data yang diperoleh berupa angka dan analisis menggunakan statistic. Menurut Sugiyono (2019, 16-17) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2019: 206) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:32) adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

B. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2017: 38) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan dikaji yaitu terdiri dari satu Variabel independen/bebas (X) , satu variabel dependen/terikat (Y) serta satu variabel moderasi (Z).

1. Variabel Independen/Bebas

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua. Menurut Gunarsa (2002) “Pola asuh merupakan cara orang tua bertindak sebagai orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif”. Adapun indikator dari pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif Hurlock (1999).

2. Variabel Dependen/Terikat

Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir (Wolter, 2003). Adapun indikator dari prokrastinasi akademik yaitu penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja, dan kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain dari pada mengerjakan atau menyelesaikan tugas.

3. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independent dengan dependen.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah *self regulated learning*. Menurut Bandura (1997:67) menyatakan bahwa “*self regulated learning* dalam istilah bahasa Indonesia disebut sebagai pengelolaan diri dalam belajar merupakan suatu strategi belajar”. Wolters dkk (dalam Guntoro, 2014) mengemukakan terdapat tiga strategi *self regulated learning*, strategi tersebut dijadikan indikator yang menunjukkan *self regulated learning* pada seseorang diantaranya adalah strategi kognitif, strategi motivasi dan strategi perilaku.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Item	Skala
Pola Asuh Orang Tua (X)	Pola asuh merupakan cara orang tua bertindak sebagai orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif. Gunarsa (2002)	Pola asuh otoriter	1. Komunikasi kurang berjalan dengan baik, karena dominasi orang tua	Interval
			2. Aturan dan sikap yang tegas	
			3. Membatasi kebebasan anak	
		Pola asuh demokratis	4. Komunikasi yang berjalan dengan baik antara orang tua dan anak	
			5. Aturan dan sikap yang lebih responsif	
			6. Memberikan kebebasan namun tetap ada kontrol dari orang tua	
		Pola asuh permisif	7. Kurangnya komunikasi	

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Item	Skala
			8. Aturan dan sikap yang lemah	
			9. Memberikan kebebasan penuh	
Prokrastinasi Akademik (Y)	Prokrastinasi akademik adalah kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir (Wolter, 2003).	Penundaan memulai dan menyelesaikan tugas akademik	1. Penundaan memulai tugas akademik	Interval
			2. Penundaan menyelesaikan tugas	
		Keterlambatan mengerjakan tugas akademik	3. Memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengerjakan	
			4. Tidak memperhitungkan waktu dalam penyelesaian tugas	
		Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja	5. Keterlambatan dalam memenuhi deadline	
			6. Ketidaksesuaian antara rencana dan tindakan	
		Kecenderungan melakukan aktivitas lain	7. Meninggalkan tugas untuk melakukan aktivitas lain	
			8. Mengerjakan tugas sambil melakukan aktivitas lain	
	<i>Self regulated learning</i> dalam istilah bahasa Indonesia disebut	Strategi kognitif	9. Membuat rencana dan tujuan dalam belajar.	Interval
			10. Melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran	

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Item	Skala
<i>Self Regulated Learning</i> (Z)	sebagai pengelolaan diri dalam belajar merupakan suatu strategi belajar Bandura (1997:67)		11. Usaha yang dilakukan dalam memahami materi	
			Strategi motivasi	
		13. Keyakinan dan usaha yang muncul dari dalam diri		
		Strategi Perilaku		
			15. Usaha untuk meminta bantuan dalam belajar	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sugiyono (2019:126) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan. Dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Mahasiswa FPEB masa studi 3 semester atau lebih
- b. Masih dalam proses pembelajaran akademik maupun pengerjaan skripsi
- c. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif atau tidak sedang dalam keadaan cuti

Adapun jumlah mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi	2017	75
	2018	92
	2019	94
Pendidikan Ekonomi	2017	69
	2018	91
	2019	91
Pendidikan Manajemen Perkantoran	2017	90
	2018	95
	2019	94
Pendidikan Bisnis	2017	80
	2018	93
	2019	90
Akuntansi	2017	75
	2018	89
	2019	92
Manajemen	2017	83
	2018	84
	2019	101
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	2017	77
	2018	71
	2019	84
Jumlah		1810

Sumber: Akademik FPEB UPI 2021

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian besar memiliki populasi yang luas, maka peneliti dapat menggunakan sampel. Sampel yang digunakan harus betul-betul mewakili populasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*.

Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara profesional.

Untuk menentukan jumlah sampel mahasiswa, penelitian ini menggunakan rumus *issac* dan *Michael* dalam (Sugiyono 2008:126), ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2011:29)

Keterangan:

n = Jumlah sampel keseluruhan

N = Jumlah populasi

d² = Taraf signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung besarnya sampel berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1810}{1810 \cdot (0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{1810}{1810 (0.0025) + 1} \\ &= \frac{1810}{4,525 + 1} \end{aligned}$$

$$= \frac{1810}{5.525} = 327,60 = 328$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal 327,60 yang mana dibulatkan menjadi 328 mahasiswa. Dengan kata lain yang menjadi responden adalah mahasiswa FPEB UPI. Setelah menentukan jumlah sampel keseluruhan, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel dari tahun Angkatan dan prodi secara proposional sesuai dengan rumus berikut ini :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan, 2010:66)

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3. 3
Sampel Mahasiswa FPEB UPI

Prodi	Tahun Angkatan			Jumlah Sampel
	2017	2018	2019	
Pendidikan Akuntansi	75/1810x328= 13,59 14	92/1810x328= 16,67 17	94/1810x328= 17,03 17	48
Pendidikan Ekonomi	69/1810x328= 12,50 13	91/1810x328= 16,49 16	91/1810x328= 16,49 16	45

Prodi	Tahun Angkatan			Jumlah Sampel
	2017	2018	2019	
Pendidikan Manajemen Perkantoran	$90/1810 \times 328 =$ 16,30 16	$95/1810 \times 328 =$ 17,21 17	$94/1810 \times 328 =$ 17,03 17	50
Pendidikan Bisnis	$80/1810 \times 328 =$ 14,49 15	$93/1810 \times 328 =$ 16,85 17	$90/1810 \times 328 =$ 16,30 16	47
Akuntansi	$75/1810 \times 328 =$ 13,59 14	$89/1810 \times 328 =$ 16,12 16	$92/1810 \times 328 =$ 16,67 17	47
Manajemen	$83/1810 \times 328 =$ 15,04 15	$84/1810 \times 328 =$ 15,22 15	$101/1810 \times 328 =$ 18,30 18	48
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	$77/1810 \times 328 =$ 13,95 14	$71/1810 \times 328 =$ 12,86 13	$84/1810 \times 328 =$ 15,22 15	42
Total	549	615	646	328

Sumber: Hasil Perhitungan Sampel (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3.3 mahasiswa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 328 mahasiswa dari berbagai prodi dan Angkatan di FPEB UPI. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, mengambil sampel dari tiap-tiap prodi dan angkatan yang jumlahnya

disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing prodi serta angkatan secara acak. Dalam penelitian ini, prosedur teknis pengambilan anggota sampel terpilih dilakukan secara undian dilakukan sebagai berikut:

1. Menyediakan kerangka unit analisis populasi. Kerangka unit analisis populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPEB UPI. Untuk pengambilan data, maka dibuat daftar urut mahasiswa masing-masing prodi dan angkatan yang sudah menjadi alokasi distribusi sampel.
2. Menyediakan media pengundi. Media pengundi yang sederhana berupa gelas dan lembaran kertas berukuran mini kira-kira 2 cm X 2 cm dan lembaran kertas penutup gelas yang kemudian di beri lubang yang cukup untuk keluarnya gulungan kertas undian.
3. Penomoran daftar urut NIM. Sebagai hal penting dalam pengambilan data, media berukuran 2 cm x 2 cm tersebut kemudian ditulis dengan angka sesuai dengan nomor urut masing-masing, selanjutnya digulung dan dimasukkan ke dalam media/ gelas pengundi.
4. Pengundian. Langkah selanjutnya media yang sudah diisi dimasukan kedalam gelas pengundi kemudian dikocok-kocok dan dikeluarkan satu per satu. Jika dalam satu kocokan keluar dua, maka lakukan pengulangan. Gulungan yang telah keluar dimasukan kembali ke dalam gelas. Demikian seterusnya sampai diperoleh jumlah yang ditentukan untuk masing-masing prodi dan angkatan.

Tabel 3. 4
Sampel Terpilih

Prodi	Angkatan	NIM
Pendidikan Akuntansi	2017	1705955, 1705515, 1705837, 1704698 1701379, 1700596, 1706059, 1706018 1704803, 1702474, 1701508, 1760402 1700023, 1700955
	2018	1800179, 1802324, 1805826, 1801633

Prodi	Angkatan	NIM
		1802272, 1807959, 1800612, 1803732 1807851, 1806530, 1806160, 1806158 1805384, 1800520, 1802097, 1800662 1800483
	2019	1903959, 1905692, 1904590, 1900492 1900352, 1907911, 1902844, 1901743 1908661, 1902342, 1900378, 1904803 1900553, 1905001, 1903256, 1907968 1909784
Pendidikan Ekonomi	2017	1701223, 1700096, 1701193, 1702243 1704337, 1703284, 1700346, 1706049 1700874, 1706079, 1700103, 1704316 1703937
	2018	1802109, 1805399, 1807609, 1800600 1800806, 1800872, 1800921, 1800833 1800753, 1801490, 1801350, 1805322 1808635, 1808219, 1806585, 1800733
	2019	1901759, 1904376, 1903099, 1902886 1907670, 1905963, 1908189, 1905957 1902271, 1901180, 1905200, 1903716 1904438, 1900839, 1900839, 1908463
Pendidikan Manajemen Perkantoran	2017	1701341, 1703422, 1700232, 1706053 1704167, 1702581, 1703479, 1701291 1705134, 1703945, 1703355, 1705328 1705830, 1705402, 1705193, 1700977

Prodi	Angkatan	NIM
	2018	1807099, 1802026, 1801724, 1802049 1800031, 1802048, 1805934, 1806499 1807837, 1806244, 1806235, 1806679 1802428, 1802029, 1800478, 1802346 1807271
	2019	1903073, 1905751, 1905088, 1901294 1909238, 1906053, 1903132, 1900613 1901431, 1902639, 1902900, 1901165 1903913, 1905841, 1900997, 1902814 1900350
Pendidikan Bisnis	2017	1702535, 1704125, 1700950, 1700891 1701072, 1705252, 1705908, 1700649 1701948, 1703304, 1705615, 1702759 1703620, 1706142, 1702592
	2018	1806439, 1804017, 1806688, 1806607 1805547, 1803860, 1802276, 1807958 1800742, 1800036, 1800877, 1800787 1807075, 1806435, 1801191, 1800752 1800215
	2019	1902899, 1900248, 1900616, 1901713 1903184, 1905796, 1905728, 1901768 1900133, 1909765, 1905967, 1904467 1902126, 1902158, 1908836, 1900922
Akuntansi	2017	1701321, 1705595, 1706134, 1701344 1700873, 1702269, 1708164, 1704962

Prodi	Angkatan	NIM
		1700290, 1703070, 1700043, 1702087 1701305, 1703605
	2018	1804001, 1803835, 1805816, 1804436 1800535, 1807998, 1807161, 1800152 1800699, 1804540, 1802050, 1800713 1800021, 1805569, 1808509, 1807998
	2019	1903972, 1903982, 1907875, 1900231 1900435, 1900620, 1903316, 1902237 1903830, 1904453, 1904859, 1905906 1904497, 1909378, 1903886, 1900697 1901170
Manajemen	2017	1700927, 1700121, 1704661, 1704889 1700204, 1703447, 1703599, 1700584 1700573, 1705027, 1700282, 1703076 1700572, 1700406, 1705393
	2018	1806671, 1800142, 1803913, 1804529 1800300, 1800994, 1805082, 1802046 1804163, 1805466, 1805335, 1801220 1804480, 1800874, 1804192
	2019	1904411, 1908409, 1901991, 1901378 1904007, 1904149, 1909996, 1900734 1901525, 1901337, 1901176, 1900574 1900678, 1902710, 1900174, 1900495 1904893, 1901024
	2017	1705754, 1703901, 1705127, 1704727

Prodi	Angkatan	NIM
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam		1701439, 1703655, 1702882, 1701927 1704838, 1704761, 1701586, 1702947 1704246, 1703724
	2018	1800919, 1802422, 1805730, 1800939 1805026, 1803813, 1802028, 1802062 1806935, 1805524, 1805993, 1801709 1802025
	2019	1905937, 1905490, 1901722, 1909102 1901612, 1904787, 1902829, 1905242 1901484, 1901820, 1905610, 1901452 1901376, 1905915, 1902285

Sumber : Data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:60) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya yang meliputi angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (checklist) atau daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket.

Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019:200).

Dalam penelitian ini bentuk kuesioner terdiri dari butir-butir pertanyaan dengan alternatif jawaban yang digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel *self regulated learning*, pola asuh orang tua dan prokrastinasi akademik. Bentuk angket yang digunakan bentuk angket tertutup(terstruktur), kuesioner yang jawabannya sudah disediakan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia tanpa harus menjawab dengan kalimatnya sendiri.

Menurut Sugiyono (2019: 145) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian pendidikan seperti, Skala Likert, Skala Guttman, Rating Scale, dan Semantic Deferential.

Menurut Sekaran (2006, 33) mengatakan bahwa skala numerik mirip dengan skala diferensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya. Dengan menggunakan skala ini responden memberikan penilaian pada objek tertentu dan terdapat 5 opsi jawaban 1-5 dari masing-masing pernyataan.

Tabel 3. 5
Penilaian Skala Numerik

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SKOR				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sumber: (Sekaran, 2006:33)

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi

- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

Teknik pengumpulan data pada yang dilakukan pada masa pandemi yaitu, setelah mendapatkan sampel terpilih yang dilakukan dengan cara diundi, peneliti mencari data sampel terpilih untuk dihubungi, maka peneliti menghubungi sampel terpilih melalui sosial media seperti melalui *instagram* maupun whatsapp dan memberikan kuesioner berbentuk *google-forms* untuk diisi oleh responden.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013:147).

1. Pengujian Instrumen

Sugiyono (2016:156) menyatakan instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen sebagai alat untuk mencari data perlu diuji kelayakannya, guna menjamin kevalidan data yang diperoleh. Instrument yang digunakan pada penelitian harus tepat dan dapat dipercaya sehingga diperoleh data yang akurat. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket. Sebelum kuesioner disebar kepada responden sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan uji coba instrument pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan pernyataan atau pertanyaan yang tidak relevan. Pengujian validitas yang digunakan adalah dengan teknik analisis korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Berikut ini rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *computer Microsoft Excel 2016*. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti item tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item tersebut dinyatakan tidak valid maka item tersebut tidak digunakan dalam angket dengan catatan terdapat item lainnya yang dapat mewakili item yang tidak valid. Jika item tersebut tidak valid dan tidak ada indikator yang terwakili maka item tersebut direvisi.

1) Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Instrumen diujikan kepada 30 orang mahasiswa aktif FPEB angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang dipilih secara acak. Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361.

Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,402	0,361	Valid
2	0,414	0,361	Valid
3	0,372	0,361	Valid
4	0,507	0,361	Valid
5	0,380	0,361	Valid
6	0,353	0,361	Tidak Valid
7	0,508	0,361	Valid
8	-0,037	0,361	Tidak Valid
9	0,363	0,361	Valid
10	0,587	0,361	Valid
11	0,372	0,361	Valid
12	0,609	0,361	Valid
13	0,582	0,361	Valid
14	0,278	0,361	Tidak Valid
15	0,769	0,361	Valid
16	0,754	0,361	Valid
17	0,500	0,361	Valid

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
18	-0,054	0,361	Tidak Valid
19	0,435	0,361	Valid
20	0,468	0,361	Valid
21	0,244	0,361	Tidak Valid
22	0,379	0,361	Valid
23	0,364	0,361	Valid
24	-0,582	0,361	Tidak Valid
25	-0,106	0,361	Tidak Valid
26	0,523	0,361	Valid
27	0,516	0,361	Valid
28	0,390	0,361	Valid
29	0,165	0,361	Tidak Valid
30	0,561	0,361	Valid

Sumber : *Software Microsoft Excel 2016* (data diolah)

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 22 pernyataan mengenai pola asuh orang tua dinyatakan valid dan delapan pertanyaan tidak valid. Item-item yang tidak valid dikeluarkan dari keseluruhan item angket penelitian, karena item yang tidak valid sudah terwakilkan oleh item lain yang valid.

2) Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik

Instrumen diujikan kepada 30 orang mahasiswa aktif FPEB angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang dipilih secara acak. Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361.

Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,348	0,361	Tidak Valid
2	0,477	0,361	Valid
3	0,370	0,361	Valid
4	0,466	0,361	Valid
5	0,512	0,361	Valid
6	0,581	0,361	Valid
7	0,544	0,361	Valid
8	0,586	0,361	Valid
9	0,707	0,361	Valid
10	0,066	0,361	Tidak Valid
11	0,743	0,361	Valid
12	0,592	0,361	Valid
13	0,544	0,361	Valid
14	0,586	0,361	Valid
15	0,729	0,361	Valid
16	0,638	0,361	Valid
17	0,104	0,361	Tidak Valid
18	0,474	0,361	Valid

Sumber : *Software Microsoft Excel 2016* (data diolah)

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 15 pernyataan mengenai prokrastinasi akademik dinyatakan valid dan tiga pertanyaan tidak valid. Item-item yang tidak valid dikeluarkan dari keseluruhan

item angket penelitian, karena item yang tidak valid sudah terwakilkan oleh item lain yang valid.

3) Uji Validitas Variabel *Self Regulated Learning*

Instrumen diujikan kepada 30 orang mahasiswa aktif FPEB angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang dipilih secara acak. Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361.

Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variabel *Self Regulated Learning*

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,498	0,361	Valid
2	0,654	0,361	Valid
3	0,769	0,361	Valid
4	0,580	0,361	Valid
5	0,317	0,361	Tidak valid
6	0,611	0,361	Valid
7	0,592	0,361	Valid
8	0,586	0,361	Valid
9	0,513	0,361	Valid
10	0,686	0,361	Valid
11	0,394	0,361	Valid
12	-0,040	0,361	Tidak valid
13	0,468	0,361	Valid
14	0,467	0,361	Valid

15	0,133	0,361	Tidak valid
16	0,542	0,361	Valid
17	0,427	0,361	Valid
18	-0,406	0,361	Tidak valid

Sumber : *Software Microsoft Excel 2016* (data diolah)

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 14 pernyataan mengenai *self regulated learning* dinyatakan valid dan empat pertanyaan tidak valid. Item-item yang tidak valid dikeluarkan dari keseluruhan item angket penelitian, karena item yang tidak valid sudah terwakilkan oleh item lain yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Arikunto, 2010:178). Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010 : 239)

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah item

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah variansi setiap item

σ_t^2 = Variansi skor total

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item tersebut reliabel serta layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item dinyatakan tidak reliabel, maka item tersebut tidak dapat dipercaya. Dengan uji ini, suatu variabel

dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* . 0,600 (Sugiyono, 2019: 248). Semakin mendekati angka 1, maka instrumen dapat dikatakan semakin reliabel. Perhitungan dari uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2016. Hasil uji reliabilita instrumen penelitian ini dapat dilihat dari perhitungan berikut ini:

Tabel 3. 9
Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r _{tabel}	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1	Pola Asuh Orang Tua (X)	0,600	1,034	Reliabel
2	Prokrastinasi Akadmeik (Y)	0,600	1,056	Reliabel
3	<i>Self Regulated Learning</i> (Z)	0,600	1,069	Reliabel

Sumber : *Software Microsoft Excel 2016* (data diolah)

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrument, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 yang menyatakan bahwa instrument penelitian ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan tinggi pada variabel pola asuh orang tua, prokrastinasi akademik dan *self regulated learning*. Hal ini menyatakan bahwa semua instrument pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau andal, sehingga instrument pada penelitian ini dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

2. Analisa Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tetapi bukan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum per indikator yang berkaitan dengan variabel *self regulated learning*, pola asuh orang tua dan prokrastinasi akademik. Langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban.

Tabel 3. 10
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah Total	Kriteria
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	...	Σ		
1.														
Dst														

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah- langkah sebagai berikut:
 - 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden;
 - 2) Menentukan selisih skor (skor tertinggi – skor terendah);
 - 3) Menentukan banyak kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi;

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skor

m = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah kelas

- 4) Menentukan panjang kelas interval (selisih skor / banyak kelas).
- 5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3} = \frac{5 - 1}{3} = \frac{4}{3} = 1,3$$

Tabel 3. 11
Tabel Pedoman Interval

Kriteria Penilaian	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator.

Tabel 3. 12
Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-rata	Kriteria variabel
Rata-rata variabel		

Sumber: Sugiyono (2017)

Tabel 3. 13
Format Rata-Rata Indikator

Item	Rata-rata	Kriteria

Rata-rata indikator		

Sumber : Sugiyono (2019)

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian.

Tabel 3. 14
Kriteria Penafsiran Deskriptif

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Self Regulated Learning</i>	Strategi kognitif	Mahasiswa kurang mampu berfikir dan menerima pembelajaran dengan baik.	Mahasiswa cukup mampu berfikir dan menerima pembelajaran dengan baik	Mahasiswa mampu berfikir dan menerima pembelajaran dengan baik
	Strategi motivasi	Siswa kurang mampu membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta kurang mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif.	Mahasiswa cukup mampu membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif.	Siswa mampu membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta kurang mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif.
	Strategi Perilaku	Mahasiswa kurang mampu untuk mengontrol	Mahasiswa cukup mampu untuk mengontrol	Mahasiswa mampu untuk mengontrol dirinya dan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		dirinya dan berusaha menemukan cara untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapinya	dirinya dan berusaha menemukan cara untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapinya	berusaha menemukan cara untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapinya
Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Permisif	Orang tua kurang memberikan kebebasan kepada anaknya dalam hal keputusan untuk dirinya sendiri.	Orang tua cukup memberikan kebebasan kepada anaknya dalam hal keputusan untuk dirinya sendiri.	Orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya dalam hal keputusan untuk dirinya sendiri.
	Pola Asuh Otoriter	Orang tua kurang memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berpendapat dan kurang melakukan komunikasi dua arah.	Orang tua cukup memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berpendapat dan cukup melakukan komunikasi dua arah.	Orang tua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berpendapat dan melakukan komunikasi dua arah.
	Pola Asuh Demokratis	Orang tua kurang mengutamakan kepentingan anak dan kurang mengendalikan anak.	Orang tua cukup mengutamakan kepentingan anak dan cukup mengendalikan anak.	Orang tua mengutamakan kepentingan anak dan mengendalikan anak.
Prokrastinasi Akademik	Penundaan untuk memulai	Mahasiswa kurang mampu untuk memulai	Mahasiswa cukup mampu untuk memulai	Mahasiswa mampu untuk memulai atau

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	atau menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	atau menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Mahasiswa kurang mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara maksimal dan tepat waktu.	Mahasiswa cukup mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara maksimal dan tepat waktu.	Mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara maksimal dan tepat waktu.
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	Mahasiswa kurang mampu untuk mengatur waktunya dalam mengerjakan tugas.	Mahasiswa cukup mampu untuk mengatur waktunya dalam mengerjakan tugas.	Mahasiswa mampu untuk mengatur waktunya dalam mengerjakan tugas.
	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	Mahasiswa kurang memilih melakukan aktivitas untuk menyelesaikan tugas.	Mahasiswa cukup memilih melakukan aktivitas untuk menyelesaikan tugas.	Mahasiswa memilih melakukan aktivitas untuk menyelesaikan tugas.

3. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan hasilnya digeneralisasikan untuk populasi (Sugiyono, 2017:233). Dalam penelitian ini alat analisis penelitian yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

a. Uji Asumsi Klasik

Anggi Gustina, 2021

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN VARIABEL MODERASI SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji asumsi klasik yaitu pengujian data sebelum pengujian hipotesis dilakukan, disyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Ghozali (2013:105) mengatakan tujuan pemenuhan asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau populasi normal. Uji normalitas yaitu salah satu syarat untuk melakukan analisis statistik, maka data harus diuji terlebih dahulu kenormalannya untuk memastikan data yang digunakan berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

2) Uji Multikolinieritas

Latan dan Selva (2013:63) menyatakan uji asumsi klasik multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui problem multikolinieritas pada model regresi yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau

tidak terjadi heteroskedastitas. Uji heteroskedastitas dengan menggunakan menggunakan Uji Glejser. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan > 0,5 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikan < 0,5 maka terjadi heteroskedastisitas

4) Uji Linearitas

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila linieritasnya bertaraf 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu:

- Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier (Setyadharma, 2010 : 11).

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah analisis regresi berganda, analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen Latan dan Selva (2013:84). Digunakannya analisis berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi nilainya Sugiyono (2016). Untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dalam hubungan tersebut terdapat factor yang memperkuat atau memperlemah (moderasi) pengujiannya menggunakan *moderated regression analysis (MRA)*.

Rumus yang digunakan :

$$Y_1 = \alpha + b_1X + b_2Z + b_3XZ + e$$

Keterangan :

Y_1	= Prokrastinasi Akademik
α	= Koefisien konstanta
$b_1 - b_3$	= Koefisien regresi
X_1	= Pola asuh orang tua
Z	= <i>Self regulated learning</i>
e	= Tingkat kesalahan (<i>error</i>)/ pengaruh faktor lain

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Untuk signifikansi dapat menggunakan analisis F statistik, uji t statistik dan koefisien determinasi (*R-square*).

2) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat memberikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019: 257) rumus untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019 : 257)

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK_{res} = Jumlah Kuadrat Residu

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Cara untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis maka F hitung dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya regresi berarti dan dapat digunakan untuk

menyimpulkan hasil penelitian. Namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

3) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah :

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ Pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik

$H_1 : \beta_1 < 0$ Pola asuh orang tua berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ *Self Regulated Learning* tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik

$H_1 : \beta_2 < 0$ *Self Regulated Learning* berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik

Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ *Self-regulated learning* tidak memoderasi pola asuh orang tua terhadap prokrastinasi akademik

$H_1 : \beta_3 < 0$ *Self Regulated Learning* memoderasi pola asuh orang tua terhadap prokrastinasi akademik

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b}{s_{b_i}}$$

(Sudjana, 2005: 388)

Keterangan:

a_i = Nilai variabel bebas X_i

S_{ai} = Galat baku koefisien regresi a_i

Langkah-langkah untuk menentukan galat baku koefisien yaitu melalui perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

- a. Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ($s_{y.12}^2$), dengan rumus:

$$s_{y.12}^2 = \frac{JK_{res}}{(n - k - 1)}$$

- b. Menghitung Nilai Koefisien Korelasi Ganda Antara (R^2), dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum X^2}$$

- c. Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- d. Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi a_i (s_{ai}), dengan rumus:

$$s_{ai} = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}}$$

Setelah menghitung nilai t, selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria keputusan untuk pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima